BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa data sebagai berikut:

- Ada pengaruh antara kedisiplinan guru terahadap prestasi belajar siswa a. pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung . Diketahui dengan melalui dua uji hipotesis yaitu uji regresi sederhana dan korelasi produc moment. Dapat diketahui dengan uji yang pertama yaitu uji regresi sederhana bahwa nilai signifikan kurang dari 0,05 pada tabel regresi sederhana dapat diketahui dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yaitu 0,000 < 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung sebesar 90,6 %, sedangkan sisanya 9,4 % dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian. Yang kedua adalah melalui uji korelasi product moment dapat diketahui bahwa nilai T tabel yaitu 0,374 dan T hitung yaitu 0,952 . jika 0,952 > 0,374 sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh antara kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.
- b. Ada pengaruh antara kompetensi kedewasaan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Huda Bandung

Tulungagung. Diketahui dengan melalui dua uji hipotesis yaitu uji regresi sederhana dan korelasi produc moment. Dapat diketahui dengan uji yang pertama yaitu uji regresi sederhana bahwa nilai signifikan kurang dari 0,05 pada tabel regresi sederhana dapat diketahui dengan nilai signifikan sebesar 0,04 yaitu 0,04 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara kedewasaan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung sebesar 25,4 %, sedangkan sisanya 74,6 % dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian. Yang kedua adalah melalui uji korelasi product moment dapat diketahui bahwa nilai T tabel yaitu 0,374 dan T hitung yaitu 0,504 . jika 0,504 > 0,374 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara kedewasaan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

c. Ada pengaruh antara keteladanan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung. Diketahui dengan melalui dua uji hipotesis yaitu uji regresi sederhana dan korelasi produc moment. Dapat diketahui dengan uji yang pertama yaitu uji regresi sederhana bahwa nilai signifikan kurang dari 0,05 pada tabel regresi sederhana dapat diketahui dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yaitu 0,000 < 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara kedewasaan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung

sebesar 79,4 %, sedangkan sisanya 20,6 % dapat dijelaskan oleh sebabsebab yang lain diluar variabel penelitian. Yang kedua adalah melalui uji korelasi product moment dapat diketahui bahwa nilai T tabel yaitu 0,374 dan T hitung yaitu 0,891 . jika 0,891 > 0,374 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara keteladanan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan agar nantinya dalam pemilihan calon guru bisa lebih selektif dengan mempertimbangkan kompetensi-kompetensi pada guru terutama kompetensi kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap kompetensi guru yang lainnya.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan agar dapat lebih meningkatkan kompetensi yang dimilikinya terutama dalam meningkatkan kompetensi personalnya yaitu kompetensi kepribadian sebagai syarat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam proses belajar mengajar

3. Bagi Siswa

Dengan kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru dan penerapannya dalam kegiatan belajar mengajar, diharapkan bisa

memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar, dan bisa menjadikan guru sebagai teladan atau panutan yang baik.